

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terkait ketahanan keluarga pekerja yang bekerja di luar Jawa di Desa Tambirejo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, praktik ketahanan keluarga pekerja proyek luar Jawa di Desa Tambirejo menunjukkan bahwa jarak dan keterbatasan bukan menjadi penghalang utama bagi keberlangsungan rumah tangga. Meskipun dihadapkan pada komunikasi yang tidak stabil, kondisi ekonomi yang fluktuatif, beban peran ganda istri, serta kekhawatiran terhadap lingkungan kerja suami, keluarga-keluarga tersebut tetap mampu bertahan dengan mengedepankan sikap saling memahami, kesabaran, dan kepercayaan. Ketahanan keluarga tidak hanya ditunjukkan dari terpenuhinya kebutuhan materi, tetapi juga dari kemampuan pasangan suami istri dalam menjaga komitmen, mengelola konflik, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan demi menjaga keutuhan dan keberlangsungan keluarga. sehingga ketahanan keluarga masih bersifat bertahan dalam keterbatasan, bukan dalam kondisi ideal.
2. Kondisi ekonomi yang fluktuatif akibat pekerjaan proyek serta peran ganda istri menunjukkan adanya ketidak seimbangan pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri menurut Hukum Keluarga Islam. Meskipun kewajiban nafkah materi umumnya tetap diupayakan oleh suami, aspek kehadiran emosional, komunikasi yang sehat, serta kepemimpinan keluarga belum terpenuhi secara maksimal. Akibatnya, istri memikul beban pengasuhan, pengelolaan rumah tangga, dan pengambilan keputusan secara mandiri. Kondisi ini bertentangan dengan prinsip keseimbangan peran dalam Islam, yang menegaskan bahwa ketahanan keluarga (*sakinah, mawaddah, wa rahmah*) hanya

dapat terwujud apabila nafkah lahir danbatin, komunikasi, serta tanggung jawab moral dijalankan secara seimbang meskipun dalam kondisi jarak jauh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Suami Pekerja Proyek

Suami diharapkan untuk memperbaiki kualitas komunikasi dan memberikan bimbingan emosional kepada keluarga meskipun melalui sarana jarak jauh. Suami juga perlu lebih memahami beban ganda yang dihadapi istri serta tetap menjalankan fungsi kepemimpinan dalam keluarga dengan memberikan bimbingan, perhatian, dan dukungan moral secara konsisten.

2. Untuk Istri dan Anggota Keluarga

Istri diharapkan untuk tetap menjaga komunikasi yang positif, mengelola emosi ketika terjadi konflik, serta melibatkan anggota keluarga besar dalam meringankan beban pengasuhan. Istri juga bisa meningkatkan pemahaman agama dan keterampilan dalam pengelolaan keluarga untuk lebih siap menghadapi dinamika rumah tangga yang terpisah jarak jauh.